

عَلَيْهِ السَّلَام

Kehidupan Nabi Isa

yang penuh berkah

26-December-2024



Ceramah Penggugah Pikiran Dari Pengajian Mingguan
Yang Menginspirasi Sunnah
(for Islamic Brothers)

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

وَعَلَى إِلِكِ وَأَصْحَبِكِ يَا حَبِيبَ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

وَعَلَى إِلِكِ وَأَصْحَبِكِ يَا نُورَ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

نَوَيْتُ سُنَّتَ الْإِعْتِكَافِ

Yang artinya: “Aku telah niat sunnah i'tikaf.”

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, setiap kali Anda memasuki masjid, niatkan i'tikaf, karena Anda akan terus mendapatkan pahala i'tikaf selama Anda berada di masjid. Ingat, di dalam masjid tidak diperbolehkan makan, minum, tidur, sahur atau berbuka puasa, bahkan tidak diperbolehkan minum air Zamzam atau air yang dibuat yang berada di waduk. Namun, jika niat i'tikaf itu dilakukan, semua perbuatan ini akan diperbolehkan. Niat i'tikaf tidak boleh hanya untuk makan, minum, atau tidur saja, tetapi harus melakukannya demi ridha Allah **سُبْحَانَهُ** **وَتَعَالَى**.

Disebutkan dalam Fatwa Shami: “Jika seseorang ingin makan, minum atau tidur di masjid, dia harus berniat untuk beri'tikaf dan berdzikir kepada Allah **وَتَعَالَى** **سُبْحَانَهُ** selama beberapa waktu. Kemudian, dia dapat melanjutkan sesuai keinginannya (yaitu jika dia ingin makan, minum atau tidur, dia bisa melakukannya).”

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

Keutamaan mengirim Shalawat kepada Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً كَتَبَ اللهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ بَرَاءَةً مِّنَ النَّفَاقِ وَبَرَاءَةً مِّنَ النَّارِ وَأَسْكَنَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الشُّهَدَاءِ

“Barangsiapa yang membaca Shalawat kepadaku sebanyak 100 kali, maka Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى akan menuliskan di antara kedua mata mereka bahwa mereka bebas dari kemunafikan dan api Neraka. Dan pada Hari Kiamat, Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى akan memasukkan mereka ke dalam golongan para syuhada.”¹

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Niat untuk mendengarkan ceramah

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, أَفْضَلُ الْعَمَلِ النَّيَّةُ الصَّادِقَةُ “Niat yang jujur adalah amalan yang paling baik.”²

Wahai para pecinta Nabi! Berniatlah yang baik sebelum melakukan segala tindakan, karena hal ini dapat menjadi sarana untuk masuk surga. Sebelum mendengarkan ceramah ini, berniatlah yang baik, seperti berikut ini:

- Saya akan mendengarkan seluruh ceramah untuk mendapatkan ilmu tentang Islam.
- Saya akan duduk dengan sikap hormat.
- Saya akan menahan diri dari rasa malas selama ceramah berlangsung.
- Saya akan mendengarkan ceramah untuk merubah diri saya sendiri.
- Apa pun yang saya dengar dan saya pelajari, saya akan berusaha menyampaikannya kepada orang lain.

¹ Al Mu'jam Al Awsat, jilid. 5, hal. 252, Hadits 7235

² Al Jāmi' Al Ṣaghīr, hal. 81, hadits 1.284

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى mengutus orang-orang mulia untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada manusia dalam perintah-perintah-Nya; orang-orang mulia ini disebut Nabi عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَام . Para Nabi yang mulia عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَام adalah manusia yang menerima wahyu Ilahi dari Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى . Wahyu ini terkadang datang melalui malaikat dan terkadang secara langsung tanpa perantara apapun.

Para Nabi yang mulia عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَام terbebas dari dosa, dan akhlak mereka sangat suci. Nama, silsilah, fisik, tutur kata, tindakan, dan perilaku mereka adalah yang terbaik, tanpa ada hal yang dapat menimbulkan kebencian. Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى menganugerahi mereka dengan kecerdasan yang sempurna, dan bahkan orang-orang yang paling cerdas di muka bumi ini pun tidak akan mampu memahami sedikit pun kebijaksanaan mereka.

Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى juga memberi tahu mereka tentang hal-hal yang ghaib. Siang dan malam, mereka tetap khusyuk dalam beribadah dan menaati Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى, menyampaikan perintah-perintah-Nya kepada manusia dan membimbing mereka ke jalan-Nya. Di kalangan para Nabi, mereka yang membawa syariat baru disebut Rasul (Utusan Allah).

Jajaran Nabi mulia عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَام bermacam-macam; beberapa memiliki derajat lebih tinggi dari yang lain. Derajat tertinggi dimiliki oleh Nabi dan Pemimpin kita, Pemimpin para Nabi, Muhammad Al Mustafā صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Beliau adalah Penutup Para Nabi (Khatam Al Nabiyyin).

Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى telah mengakhiri rantai kenabian dengan Nabi terakhir, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Setelah beliau, tidak ada seorang pun yang dapat menerima Kenabian. Siapa pun yang meyakini kenabian tetap bisa dianugerahkan setelahnya, maka dia telah keluar dari Islam (kafir).³

Marilah kita hari ini memperoleh kehormatan untuk mempelajari berbagai peristiwa yang menggugah iman dan mukjizat dari kehidupan yang penuh berkah

³ Kitāb Al 'Aqā'id, hal.15 - 17

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

dari seorang Nabi yang sangat dihormati dan mulia, Sayyidina Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Sebelum menyelami kisah-kisah ini, marilah kita terlebih dahulu mendengarkan pengenalan tentang kehidupan beliau dan beberapa keutamaannya.

Pengenalan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام

Nama Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang diberkahi adalah Isa, dan teknonimnya adalah Ibnu Maryam (Putra Maryam).⁴

Gelar-gelar terhormat yang pernah diterimanya antara lain:

- Kalimatullāh: Lahir tanpa ayah, diciptakan atas perintah Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى "Kun" (Jadilah).
- Al Masih: Yang menyembuhkan dengan sentuhan.
- Wajih: Yang memiliki derajat dan martabat tinggi.
- Muqarrab: Yang dekat dengan Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى .
- Saliḥ: Seorang hamba yang saleh.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَوَسَلِّمْ، Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menggambarkan dengan sangat indah keagungan dan keutamaan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Beliau juga meramalkan tanda-tanda kembalinya Nabi Isa menjelang Hari Kiamat.

Agar dapat memperoleh keberkahan, marilah kita simak tiga sabda Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dalam hal ini:

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Akulah doa ayahku, Nabi Ibrahim عَلَيْهِ السَّلَام, dan yang memberi kabar gembira tentang kedatanganku yang terakhir adalah Nabi Isa bin Maryam عَلَيْهِ السَّلَام."⁵

⁴ Tadhkirat Al Anbiyā', hal. 685

⁵ Kanz Al 'Ummāl, jilid. 11, hal. 182, Hadits 31886

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

Tidak ada seorang Nabi pun di antara aku dan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Dia akan turun (dari langit menjelang akhir zaman). Bila kalian melihatnya, maka kalian akan mengenalinya. Kulitnya cerah dengan semburat kemerahan, dan tingginya sedang. Ia akan mengenakan dua pakaian berwarna kuning muda. Meskipun tidak ada air di tubuhnya, akan terlihat seolah-olah ada tetesan air yang jatuh dari kepalanya. Ia akan membunuh babi, dan selama masa hidupnya, Allah akan melenyapkan semua agama kecuali Islam. Nabi 'Īsā عَلَيْهِ السَّلَام akan menghancurkan Dajjal, dan tinggal di bumi selama empat puluh tahun, dan kemudian meninggal dunia. Umat Islam akan melaksanakan shalat jenazahnya.”⁶

Nabi terakhir, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyebutkan dalam sabdanya:

Allah تَعَالَى akan mengutus Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, dan ia akan turun di menara putih Masjid Jami' sebelah timur Damaskus. Ia akan mengenakan dua pakaian kuning muda dan akan meletakkan tangannya di sayap dua malaikat. Ketika ia menundukkan kepalanya, tetesan air akan jatuh darinya, dan ketika ia mengangkatnya, mutiara yang menyerupai perak akan berhamburan darinya.⁷

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Salah satu aspek cemerlang dari kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام adalah kesederhanaannya dan kepemilikannya atas kebajikan kerendahan hati dan kesopanan yang tak lekang oleh waktu. Beliau bisa saja memilih untuk menjalani kehidupan yang mewah, mengumpulkan banyak kekayaan, menghiasi dirinya dengan pakaian terbaik, menyantap makanan yang paling lezat, dan tinggal di istana yang megah. Namun, betapa mengagumkan kesederhanaannya! Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام tidak pernah memilih kehidupan yang

⁶ Sunan Abū Dāwūd, jilid. 4, hal. 158, Hadits 4324

⁷ Sahih Al Muslim, hal. 1201, hadits 7373, dipilih

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

seperti itu. Sebaliknya, beliau menolak kenyamanan dan kemewahan dunia yang fana ini dan secara konsisten lebih menyukai kehidupan yang sederhana, rendah hati, dan bersahaja. Selain itu, beliau secara aktif mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Kesederhanaan dan ajaran Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام

Sayyidina Umar bin Sulaiman رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan:

Suatu ketika, Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام mengunjungi murid-muridnya dalam keadaan sangat sederhana. Beliau mengenakan jubah wol dan celana sederhana, bertelanjang kaki, dan tidak ada kain yang menutupi kepalanya. Kulitnya telah berubah karena lapar dan bibirnya kering karena haus. Beliau menyapa murid-muridnya dan berkata, “Wahai kaum Bani Israil! Jika aku menghendaki, dengan perintah Allah, maka seluruh dunia dan kemewahannya dapat berada di bawah kakiku, tetapi aku tidak menginginkan hal-hal seperti itu. Wahai kaum Bani Israil! Selalu anggap dunia sebagai sesuatu yang tidak penting dan tidak layak dihormati, maka dunia akan merendahkan dirinya di hadapanmu. Kutuklah dunia, maka akhiratmu akan dihiasi. Jangan pernah tinggalkan akhirat demi penghormatan dan kekaguman dunia, karena dunia tidak layak dihormati atau dipuja. Dunia memanggilmu setiap hari menuju kesengsaraan dan kerugian baru; maka, waspadalah terhadap tipu dayanya.”

Beliau bertanya lagi, “Wahai manusia, tahukah kalian di mana rumahku?”

Orang-orang bertanya, “Wahai Nabiyullah, di manakah rumah engkau?”

Beliau menjawab, “Masjid adalah tempatku berdiam, rasa laparku adalah pemuasanku, kakiku adalah kendaraanku, dan bulan yang bersinar di malam hari adalah pelitaku. Melakukan shalat di malam musim dingin adalah amalan yang paling aku sukai. Buah-buahan dan bunga-bungaku adalah rumput yang dimakan hewan. Pakaianku adalah wol. Takut kepada Allah adalah pertandaku, dan orang-orang miskin dan melarat adalah teman-temanku yang paling aku sayangi. Aku memulai pagiku tanpa harta duniawi, dan aku mengakhiri malamku dengan keadaan yang sama. Namun, aku tidak peduli dengan seberapa kayanya orang lain. Dalam keadaan ini, aku

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

merasa paling beruntung dan paling puas (karena aku ridha dengan ketetapan Tuhanku).”

Diriwayatkan pula bahwa Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام menghabiskan sepuluh tahun hidupnya dengan mengenakan jubah wol yang sama. Setiap kali jubahnya robek, beliau akan menjahitnya dengan benang atau menambalnya.⁸

سُبْحَانَ اللَّهِ ! Anda telah mendengar bagaimana Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام memiliki kesederhanaan, rela menahan lapar dan haus, lebih memilih kesederhanaan, melaksanakan shalat bahkan di malam musim dingin yang sangat dingin, menangis karena takut kepada Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى, mencintai orang miskin dan yang membutuhkan, dan tidak bergantung pada orang kaya.

Sekarang marilah kita merenungkan kehidupan kita sendiri dalam terang kehidupannya yang penuh berkah:

- Apakah kita lebih suka hidup sederhana?
- Apakah kita shalat dengan tekun di segala musim, baik di musim panas maupun di musim dingin?
- Pernahkah kita menangis karena takut kepada Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى ?
- Apakah kita menunjukkan kasih sayang dan kepedulian kepada orang miskin dan yang membutuhkan?
- Apakah kita berusaha melepaskan diri dari kecintaan terhadap dunia yang fana ini?
- Apakah kita merasakan adanya rasa tanggung jawab terhadap akhirat dalam diri kita?

Semoga Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى menganugerahi kita kemampuan untuk mengevaluasi tindakan kita, menghadiri pertemuan-pertemuan Sunnah secara teratur, dan senantiasa mengingat orang-orang saleh. Melalui berkah mereka, semoga kita menjadi orang yang bertakwa.

⁸ ‘Uyūn Al Hikāyāt, jilid. 1, hal. 118

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, ibunda Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang terhormat, Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا, adalah seorang wali wanita saleh (waliyyah) yang memperlihatkan mukjizat kesucian. Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى menganugerahinya dengan banyak sekali keistimewaan.

Marilah kita luangkan waktu sejenak untuk mendengarkan pengenalan singkat dari ibunda yang luar biasa ini.

Pengenalan Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا, Ibunda Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام

Ibunda Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang diberkahi adalah Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. Nama Maryam artinya pemuja dan pelayan.⁹ Ayahnya bernama Imran, dan ibundanya bernama Hannah رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.¹⁰ Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا adalah seorang wali wanita sejak lahir.¹¹ Patut dicatat, dialah satu-satunya wanita yang disebutkan namanya dalam Al Quran.¹²

Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا adalah salah satu pemimpin wanita surga. Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, “Pemimpin wanita surga ada empat: Maryam, Fatimah, Khadijah, dan Asiyah رَضِيَ اللهُ عَنْهُنَّ.”¹³

Sang pembangkit Islam, Imam Ahlussunnah, Imam Ahmad Razā Khān رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menuliskan:

Bahkan setelah kelahiran Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا tetap suci dan belum menikah. Ia akan diangkat dalam keadaan yang sama dan akan masuk surga dengan keadaan seperti itu. Selanjutnya, ia akan dimuliakan dengan pernikahannya dengan Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di surga.”¹⁴

سُبْحَانَ اللهِ Anda telah mendengar betapa mulia dan luar biasanya Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. Keutamaannya disebutkan secara gamblang dalam hadits-

⁹ Tafsīr Baghawī, Āl ‘Imrān, di bawah ayat 36, jilid. 1, hal. 227

¹⁰ ‘Ajā’ib Al Quran ma‘a Gharā’ib Al Quran, hal. 65

¹¹ Širāṭ Al Jinān, jilid. 10, hal. 605

¹² Širāṭ Al Jinān, jilid. 10, hal. 231

¹³ Kanz Al ‘Ummāl, jilid. 12, hal. 65, Hadits 34401

¹⁴ Al Fatāwā Al Riḍawiyah, jilid. 26, hal. 460

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

hadits suci. Ia akan diberkati di surga untuk menjadi pasangan Nabi tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Kemuliaannya semakin dibuktikan dengan berbagai mukjizat yang menyertainya. Bahkan saat mengandung Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام di dalam rahimnya, berbagai mukjizat mulai muncul dalam dirinya. Marilah kita gali kejadian-kejadian luar biasa ini.

Pohon Maryam dan aliran sungai Jibril

Syekh Al Hadits Al Allamah Abdul Mustafa Al Azami رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ, berkata:

Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام lahir tanpa ayah dari rahim suci Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. Ketika mendekati waktu kelahirannya, Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا menjauh dari pemukiman penduduk dan duduk sendirian di bawah pohon kurma yang sudah kering. Di sinilah, di bawah pohon inilah, Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام dilahirkan.

Sejak Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام lahir tanpa ayah dari Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا yang suci dan murni, ia menjadi sangat khawatir dan sangat sedih. Karena takut akan fitnah dan ejekan orang-orang, ia menahan diri untuk tidak kembali ke pemukiman dan malah tinggal di tempat terpencil di bawah pohon kurma kering, di mana tidak ada persediaan makanan atau minuman.

Tiba-tiba Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَام turun dan menghantam tanah dengan tumitnya sehingga menimbulkan aliran sungai. Pada saat yang sama, pohon kurma yang mengering secara ajaib berubah menjadi subur dan hijau, menghasilkan buah yang matang. Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَام kemudian berseru kepada Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا dan berbicara kepadanya seraya berkata:

فَنَادِيهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبِّي تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾ وَهَرِيءَ إِلَيْكَ بِجَذَعِ النَّخْلَةِ نُسِقَطَ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا ﴿٢٥﴾ فَكُلِي وَاشْرَبِي وَفَرِي عَيْنًا

Dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, “Janganlah engkau bersedih. Sungguh, Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

menjatuhkan buah kurma yang masak kepadamu. Makan, minum, dan bersukacitalah engkau.¹⁵

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, tumbuhnya buah-buahan secara ajaib di pohon kering dan aliran sungai yang tiba-tiba mengalir tidak diragukan lagi merupakan salah satu mukjizat Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. Ketika Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا masih kecil yang beribadah di mihrab Bait Al Maqdis, ia biasa menerima buah-buahan di luar musim dengan mudah. Namun, setelah kelahiran Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, ia memang dianugerahi kurma yang matang, namun kali ini dengan perintah Ilahi untuk menggoyangkan batang pohon kurma tersebut untuk mendapatkan kurma.

Ini mengajarkan kita pelajaran yang mendalam: sebelum seseorang memiliki anak, rezeki bisa datang dengan sedikit atau tanpa usaha. Namun setelah menjadi orang tua, menjadi suatu kewajiban untuk berusaha dan bekerja demi mencari nafkah.

Perhatikan contoh Sayyidah Maryam رَضِيَ اللهُ عَنْهَا Sebelum ia menjadi seorang ibu, rezeki berupa buah-buahan akan sampai di mihrabnya tanpa usaha dan perjuangan apapun. Namun setelah Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام lahir, Allah memerintahkannya untuk menggoyangkan kurma dan mengerahkan upaya sebelum menerima buahnya.¹⁶

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, kisah yang baru saja kita dengar ini diriwayatkan dari kitab mukjizat Al Qur'an terbitan Maktabatul Madinah. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, Kitab ini dipenuhi dengan banyak kisah dan perumpamaan Al Qur'an yang menawan lainnya, menawarkan mutiara hikmah dan pelajaran untuk direnungkan.

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, sesungguhnya para Nabi yang mulia عَلَيْهِمُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى اللَّهُ, menganugerahkan kepada mereka kualitas-kualitas dan mukjizat-mukjizat yang luar biasa sehingga orang-orang yang paling cerdas pun akan tercengang. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ, Allah تَعَالَى وَتَعَالَى, Pencipta alam semesta, juga menganugerahkan berbagai

¹⁵ Terjemahan Al Quran part 16 Maryam ayat 24 - 26

¹⁶ 'Ajā'ib Al Quran, hal. 168

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

mukjizat kepada Nabi tercinta Isa عَلَيْهِ السَّلَام . Sejak kecil, tanda-tanda kenabian mulai terlihat melalui dirinya.

Marilah kita simak kejadian mencengangkan di masa kecil Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام dan dapat menyegarkan iman kita.

Bayi yang baru lahir dapat berbicara!

Saudara-saudara Muslim yang tercinta, ketika Sayyidah Maryam رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا membawa Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام ke pemukiman Bani Israil sambil menahannya dalam pelukannya, orang-orang menuduhnya melakukan kesalahan (Naudzubillah) dan mereka mulai berkata: “Wahai Maryam, kamu telah melakukan kejahatan. Ayahmu bukanlah seorang yang jahat, dan ibumu bukanlah seorang yang tidak suci. Bagaimana mungkin kamu bisa memiliki anak tanpa seorang suami?”

Ketika orang-orang terus memfitnah dan menuduh, Sayyidah Maryam رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا mengisyaratkan agar mereka bertanya kepada anak itu tentang segala hal.

Orang-orang pun menjawab, “Bagaimana kami bisa berbicara dengan seorang bayi?”

Mendengar perkataan mereka, Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام pun mulai berbicara. Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى menyebutkan kejadian ini dalam Al Qur'an sebagai berikut:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ° اتَى الْكِتَابَ وَ جَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾ وَ جَعَلَنِي مُبْرَكًا آيِنَ مَا كُنْتُ ° وَ أَوْصَانِي
بِالصَّلَاةِ وَ الزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾ وَ بَرًّا بِوَالِدَتِي ° وَ لَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ﴿٣٢﴾ وَ السَّلَامُ
عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَ يَوْمَ أَمُوتُ وَ يَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ﴿٣٣﴾

Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia (akan) memberiku Kitab (Injil) dan menjadikan aku seorang nabi. Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada dan memerintahkan kepadaku (untuk melaksanakan) salat serta (menunaikan) zakat sepanjang hayatku, dan berbakti kepada ibuku serta Dia tidak menjadikanku orang yang sombong lagi celaka. Kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku pada hari kelahiranku, hari wafatku, dan hari aku dibangkitkan hidup (kembali).”¹⁷

¹⁷ Terjemahan Al Quran, bagian 16, Maryam, ayat 30 - 33,

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Ini adalah mukjizat Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام bahwa beliau dapat berbicara dengan sangat fasih segera setelah kelahirannya. Dalam sabdanya yang mendalam itu, hal pertama yang beliau nyatakan adalah bahwa beliau adalah hamba Allah, memastikan bahwa tidak seorang pun di kemudian hari mengklaimnya sebagai Sang Pencipta atau putra Sang Pencipta. Hal ini penting karena nantinya orang-orang akan melontarkan tuduhan-tuduhan palsu terhadapnya, yang ujung-ujungnya adalah tuduhan terhadap Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى . Oleh karena itu, tugas kenabiannya mengharuskannya untuk terlebih dahulu membantah tuduhan-tuduhan yang menghujat Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى sebelum menanggapi tuduhan-tuduhan terhadap ibundanya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا.

اللَّهُ أَكْبَرُ ! Sesungguhnya, Sang Pencipta segala sesuatu, yang menganugerahkan kemuliaan kenabian kepada orang-orang pilihan-Nya, memastikan bahwa kelahiran mereka benar-benar suci dan tak bernoda. Sejak masa kanak-kanak, tanda-tanda mulia kenabian mereka mulai terlihat.¹⁸

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Dari sabda Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, kita belajar betapa pentingnya shalat, menunaikan zakat, dan berperilaku baik terhadap ibu. Ibadah ini telah menjadi amalan yang dijunjung tinggi oleh para Nabi عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ sejak zaman dahulu. الْحَمْدُ لِلَّهِ, ini adalah bentuk-bentuk ibadah yang sangat indah, dan syariat kita yang murni juga menekankan pentingnya untuk menaatinya.

Akan tetapi, sangat disayangkan bahwa masjid-masjid kita semakin sepi sementara tempat-tempat maksiat merajalela. Kewajiban zakat terabaikan, dan orang-orang yang berhak menerimanya terpaksa mengembara dalam kesusahan. Ibu yang di bawah telapak kakinya terbentang surga, sedang mengalami perlakuan buruk. Apa yang terjadi pada kita sebagai Muslim?

Kapan masjid kita akan kembali ramai dengan jamaahnya? Kapan kita akan melihat peningkatan jumlah orang yang mendirikan shalat? Sampai kapan kelalaian dan kemalasan dalam membayar zakat akan terus terjadi? Sampai kapan hal ini akan terus berlanjut?

¹⁸ 'Ajā'ib Al Quran, hal. 170, ringkasan

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Di antara sekian banyak mukjizat yang dilakukan oleh Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, beberapa di antaranya menonjol sebagai sesuatu yang luar biasa dan menjadi terkenal secara luas. Marilah kita menyimak beberapa rincian mukjizat tersebut:

1. Menciptakan kelelawar:

Ketika Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام mengumumkan kenabiannya dan memperlihatkan mukjizatnya, orang-orang memintanya untuk menciptakan kelelawar. Beliau membentuk kelelawar dari tanah liat, meniupnya, dan kelelawar itu terbang seperti makhluk hidup.¹⁹

Kelelawar merupakan hewan yang unik di antara makhluk terbang, karena kelelawar itu terbang tanpa bulu, memiliki gigi, tertawa, dan melahirkan keturunan— ciri-ciri yang tidak biasa ditemukan pada hewan terbang lainnya.²⁰

2. Menyembuhkan penyakit kusta:

Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام menyembuhkan mereka yang menderita penyakit kusta parah, bahkan ketika tabib atau dokter tidak mampu memberikan pengobatan. Pada saat itu, pengobatan sedang maju, dan para dokter unggul dalam praktik mereka. Oleh karena itu, Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى menganugerahkan mukjizat kepada Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, mukjizat yang berkaitan dengan penyembuhan untuk menunjukkan bahwa kemampuannya bersifat ilahi dan berada di luar jangkauan ilmu kedokteran.

Sayyidinā Wahab bin Munabbih رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa para pasien akan berkumpul di sekeliling Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Mereka yang bisa berjalan akan datang kepada Nabi Isa, dan beliau secara pribadi mengunjungi pasien yang terbaring di tempat tidur untuk menyembuhkannya dengan berdoa untuk mereka, dengan syarat mereka beriman kepada kerasulannya.²¹

¹⁹ Tafsīr Al Khāzin, Āl ‘Imrān, di bawah ayat 49, jilid. 1, hal. 251

²⁰ Hāshiyat Al Jamal, Āl ‘Imrān, di bawah ayat 49, jilid. 1, hal. 418, dipilih

²¹ Tafsīr Al Khāzin, Āl ‘Imrān, di bawah ayat 49, jilid. 1, hal. 251

3. Menghidupkan kembali orang mati:

Sayyidina Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا meriwayatkan bahwa Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام menghidupkan empat orang:

1. Azar:

Azar adalah murid tercinta Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Ketika kondisinya kritis, adiknya memberitahu Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام, namun jaraknya tiga hari perjalanan. Pada saat Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام tiba, Azar telah meninggal dunia selama tiga hari. Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام meminta saudara perempuan Azar untuk membawanya ke makam. Sesampainya di liang lahat, beliau berdo'a kepada Allah تَعَالَى وَتُحَيِّئُهُ، dan Azar, atas perintah Allah تَعَالَى وَتُحَيِّئُهُ، keluar hidup-hidup dari liang lahat. Dia hidup selama bertahun-tahun setelah itu dan bahkan memiliki anak.

2. Anak dari seorang wanita tua:

Suatu ketika, iring-iringan jenazah seorang putra wanita tua melewati Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام. Beliau berdoa untuk almarhum, dan pemuda itu pun hidup kembali, turun dari pundak para pengusung jenazah, mengenakan pakaiannya, dan kembali ke rumah. Dia hidup dan memiliki anak.

3. Seorang gadis muda:

Yang ketiga adalah seorang gadis yang meninggal dunia di kala senja. Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام mendoakannya, lalu ia pun hidup kembali atas kehendak Allah تَعَالَى وَتُحَيِّئُهُ .

4. Sayyidina Sam bin Nuḥ رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ:

Orang-orang meminta kepada Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام untuk menghidupkan kembali Sayyidina Sam bin Nuḥ رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ، yang telah meninggal ribuan tahun sebelumnya. Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام pergi ke kuburnya, berdoa kepada Allah تَعَالَى وَتُحَيِّئُهُ، dan Sayyidina Sam bin Nuḥ رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ mendengar seruan: "Jawablah panggilan Ruhullah!" Dalam ketakutan, dia bangkit, mengira Hari Kiamat telah dimulai. Ketakutannya begitu kuat hingga separuh rambutnya memutih. Ia beriman kepada Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام dan memohon agar tidak

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

menanggung penderitaan kematian lagi. Jiwanya kemudian dikembalikan tanpa penderitaan lebih lanjut.²²

4. Meramalkan hal-hal yang tidak terlihat:

Ketika Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام menyembuhkan orang sakit dan menghidupkan kembali orang mati, beberapa orang skeptis (meragukan), menuduhnya melakukan sihir dan menuntut bukti lebih lanjut tentang mukjizatnya. Beliau menjawab dengan mengatakan, "Aku akan memberi tahu kalian tentang apa yang kalian makan dan apa yang kalian simpan di rumah kalian."

Mukjizat ini diwujudkan melalui tangannya yang penuh berkah. Beliau akan menyingkapkan apa yang dimakan orang-orang sehari sebelumnya, apa yang akan mereka makan hari itu, dan apa yang telah mereka simpan untuk masa mendatang.

Anak-anak sering berkumpul di sekitarnya, dan beliau akan memberi tahu mereka apa yang disiapkan di rumah mereka, apa yang dimakan keluarga mereka, dan apa yang disisihkan untuk mereka. Anak-anak akan kembali ke rumah, meminta makanan tersebut, dan keluarga mereka, dengan heran, akan bertanya bagaimana mereka tahu. Anak-anak akan menjawab, "Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام memberi tahu kami." Hal ini menyebabkan beberapa orang melarang anak-anak mereka untuk mendatanginya, mereka menjulukinya sebagai seorang penyihir.²³

Mukjizat Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام dan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ:

Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام menghidupkan orang mati, memulihkan penglihatan orang buta, dan menyembuhkan penderita kusta. Demikian pula, Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ juga melakukan mukjizat ini atas izin Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى.

Pada masa penaklukan Khaibar, seorang wanita non-Muslim menghadiahkan seekor kambing beracun kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ketika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengambil sepotong daging dari

²² Ḥāshiyat Al Jamal, Āl 'Imrān, di bawah ayat 49, jilid. 1, hal. 419

²³ Tafīr Al Qurṭubī, Āl 'Imrān, di bawah ayat 2, jilid. 49, hal. 74

Kehidupan Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام yang penuh berkah

bahunya, secara ajaib daging itu berbicara dan memperingatkannya, dengan mengatakan, “Aku telah diracuni.”²⁴

Peristiwa ini lebih utama daripada menghidupkan kembali orang mati, sebab yang dimaksud di sini adalah menghidupkan kembali sebagian dari sesuatu yang sudah mati (yaitu bagian dari kambing) sedangkan bagian lainnya tetap tidak bernyawa.

Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَام membuat seekor burung dari tanah liat. Hal serupa terjadi pada Perang Badar, ketika pedang Sayyidina Ukasyah bin Miḥṣan رَضِيَ اللهُ عَنْهُ pecah, Nabi Tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyerahkannya tongkat kayu kering. Setelah dipegang dan digoyangkan, berubah menjadi pedang putih yang kuat dan panjang.²⁵

²⁴ Syarḥ Al Zurqānī, jilid. 3, hal. 290

²⁵ Sharḥ Al Zurqānī, jilid. 2, hal. 301